

## PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM DI DESA BOLOK KECAMATAN KUPANG

**Ineldis Narsi<sup>1</sup>, Maria Rosamistika Ene<sup>2</sup>, Veronika Pignateli Mugi<sup>3</sup>, Magdalena Val Doren<sup>4</sup>,  
Don Lorenzo Glenn Da Costa<sup>5</sup>, Maria Ernesta Mosa<sup>6</sup>, Yolinda Yanti Sonbay<sup>7</sup>,  
Beatrix Yunarti Manehat<sup>8</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis,  
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang  
e-mail: neldisnarsi31@gmail.com

### Abstrak

Kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan menjadi kunci keberhasilan operasional. Banyak kendala dihadapi UMKM, seperti kurangnya pengetahuan sumber daya manusia, manajemen keuangan, pelaku UMKM belum memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal, bahkan ada yang belum menerapkannya. Beberapa UMKM menganggap bahwa menerapkan akuntansi hanya mempersulit pekerjaan UMKM. Fenomena ini umum terjadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam pengelolaan usaha. Namun, kesadaran akan pentingnya pencatatan pembukuan menjadi krusial agar para pelaku bisnis dapat merancang strategi bisnis yang lebih baik ke depannya. Pelaksanaa kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode focus group discussion. Objek dalam kegiatan ini adalah pelaku UMKM di Desa Bolok. Jumlah pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan ini sebanyak empat orang pelaku UMKM. Adapun tahapan kegiatan yaitu yang pertama penyampaian materi tentang pentingnya mencatat setiap transaksi usaha dengan cara yang sederhana, termasuk pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha dan juga pentingnya konsistensi dalam melakukan pencatatan pembukuan. Langkah berikutnya adalah memberikan pelatihan praktis secara langsung tentang konsep-konsep dasar pembukuan keuangan yang mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh para pelaku UMKM. Hasil dari kegiatan ini meliputi peningkatan pemahaman tentang manajemen keuangan, praktik memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, pentingnya pencatatan yang tepat, serta pemahaman pelaku UMKM tentang langkah-langkah dalam menyusun pembukuan sederhana untuk mengelola usaha. Program pelatihan mengenai pembukuan sederhana memiliki dampak positif bagi para pelaku UMKM di desa tersebut. Peserta pelatihan menunjukkan dalam mempelajari konsep dasar pembukuan serta menerapkannya dalam praktik bisnis UMKM.

**Kata kunci:** Pelatihan, Pembukuan, UMKM

### Abstract

MSMEs' ability to manage finances is the key to operational success. There are many obstacles faced by MSMEs, such as lack of knowledge of human resources and financial management, MSME players have not utilized accounting information optimally, and some have not even implemented it. Some MSMEs think that implementing accounting only makes the work of MSMEs more difficult. This phenomenon commonly occurs due to a lack of awareness the importance of accounting records in business management. However, awareness of the importance of bookkeeping is crucial so that business people can design better business strategies in the future. Implementation of this community service activity uses the focus group discussion method. The object of this activity is MSME actors in Bolok Village. The number of MSME actors who took part in this activity was four MSME actors. The activity stages are the first to deliver material about the importance of recording every business transaction in a simple way, including the importance of separating personal finances from business finances and also the importance of consistency in carrying out bookkeeping records. The next step is to provide direct practical training on basic bookkeeping concepts. finance that is easy to understand and can be applied by MSME players. The results of this activity include increasing understanding of financial management, the practice of separating personal and business finances, the importance of proper recording, as well as MSME players' understanding of the steps in preparing simple bookkeeping to manage a business. The training program on simple bookkeeping has had a positive impact on the participants. MSME actors in the village. Training participants demonstrate learning the basic concepts of bookkeeping and applying them to MSME business practices.

**Keywords:** Training; Bookkeeping; MSMEs

## PENDAHULUAN

Desa Bolok, terletak di ujung barat Kecamatan Kupang Barat, memiliki populasi sebanyak 2.995 jiwa yang tersebar di lima dusun. Diantaranya, Dusun III mempunyai jumlah penduduk sebanyak 853 jiwa, mayoritas di antaranya adalah petani penggarap, namun ada juga yang menjadi petani pemilik. Selain itu, banyak juga yang mencari penghidupan melalui usaha kecil menengah, dengan salah satu UMKM yang bergerak dalam bidang penyediaan sembako (kios).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM didefinisikan sebagai bisnis dengan skala kecil atau menengah, yang memiliki jumlah karyawan terbatas, omset terbatas, serta sumber daya finansial yang terbatas (Evanny dkk, 2023). UMKM dalam perekonomian menunjukkan ada capaian kontribusi yang bisa diperhitungkan untuk membawa pada perekonomian lebih baik yaitu melalui penyerapan tenaga kerja (Anindita, 2022). Selain menjadi penyedia lapangan pekerjaan, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung perdagangan baik di tingkat domestik maupun internasional, melalui kegiatan ekspor. Pentingnya UMKM dalam struktur ekonomi Indonesia semakin terlihat dengan kemampuannya untuk bertahan di tengah tantangan. Keberlanjutan UMKM sebagai pelaku ekonomi yang tangguh dan adaptif menjadi poin penting dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional. Keberhasilan UMKM tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup peran sosialnya dalam memberikan dukungan pada komunitas lokal.

Adanya regulasi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM menjadi kunci dalam menjaga daya saingnya. Pemerintah perlu terus mengembangkan kebijakan yang mendukung UMKM, termasuk fasilitasi akses ke pasar, sumber daya, dan pelatihan. Dengan demikian, UMKM dapat terus berkontribusi secara signifikan dalam memajukan perekonomian Indonesia serta memberikan dampak positif bagi keberlanjutan sosial dan ekonomi.

Kemampuan UMKM dalam menjalankan operasionalnya secara sukses sangat bergantung pada keahlian UMKM dalam mengelola keuangan. Kelalaian atau kesalahan dalam mengelola dana oleh pemilik, meskipun terlihat sepele, memiliki potensi besar untuk mengancam kelangsungan hidup UMKM tersebut. Bahkan dalam bisnis sekecil apapun, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang krusial, melibatkan proses akuntansi dan pembukuan yang memerlukan perhatian khusus. Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan keterampilan dalam merencanakan serta melaksanakan strategi keuangan agar UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi secara positif terhadap perekonomian. Banyak Kendala yang dihadapi UMKM sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya adalah sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan (Silvia, 2014). UMKM juga masih mengalami kelemahan dalam sistem keuangan khususnya dalam proses pencatatan (Beatrix & Oswin, 2022). Tantangan utama lain yang dihadapi oleh UMKM terkait dengan manajemen dana. Keberhasilan UMKM sangat tergantung pada kemampuan mengelola dana dengan baik. Penerapan akuntansi yang efektif merupakan cara yang praktis dan efisien untuk mengelola dana UMKM, memberikan informasi keuangan yang krusial untuk kelangsungan operasional perusahaan. Banyak pelaku UMKM yang belum mengoptimalkan pemanfaatan informasi akuntansi dalam operasional usahanya, bahkan ada yang belum menerapkannya sama sekali. Hal serupa juga terjadi pada UMKM yang menganggap bahwa menerapkan akuntansi hanya akan membuat pekerjaan semakin rumit. Fenomena seperti ini seringkali terjadi di kalangan UMKM karena kurangnya kesadaran para pelaku UMKM akan pentingnya pencatatan akuntansi dalam pengelolaan usaha UMKM.

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal (Fauzan dkk, 2022). Mengelola pencatatan dalam pembukuan merupakan hal yang sangat penting bagi pengusaha, baik yang beroperasi dalam skala kecil maupun besar. Secara umum, masih banyak di antara UMKM yang kurang memperhatikan kegiatan pencatatan dalam menjalankan bisnis UMKM. Sebagian dari UMKM bahkan menganggap pencatatan pembukuan tidak begitu esensial, merasa bahwa hasil yang UMKM peroleh sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan. Namun, kesadaran akan pentingnya pencatatan pembukuan keuangan menjadi krusial agar para pelaku bisnis dapat merancang strategi bisnis yang lebih baik ke depannya. Proses pembukuan dapat dilakukan dengan cara yang simpel, disesuaikan dengan jenis usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, pencatatan pembukuan menjadi suatu kebutuhan untuk memahami seluruh transaksi yang terjadi dalam suatu periode, termasuk arus kas masuk dan keluar.

Melalui program pengabdian masyarakat yang berupa kegiatan edukasi dan pelatihan, diharapkan dapat memberikan bantuan kepada UMKM Kios dalam memahami cara menyusun pembukuan secara sederhana. Tujuannya adalah agar UMKM dapat memiliki pemahaman yang lebih baik, meningkatkan keberlanjutan usaha UMKM, dan memperkuat peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi lokal.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan metode focus group discussion. Objek dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang bergerak dalam bidang penyediaan sembako, yang berlokasi di Desa Bolok. Sebanyak empat orang pelaku UMKM telah ikut serta dalam kegiatan ini, dengan lokasi pelaksanaan di masing-masing tempat usaha.

Adapun tahapan kegiatan yaitu yang pertama penyampaian informasi yang ringkas tetapi jelas tentang urgensi mencatat setiap transaksi usaha dengan cara yang sederhana, termasuk pentingnya memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha dan juga pentingnya konsistensi dalam melakukan pencatatan pembukuan. Langkah berikutnya adalah memberikan pelatihan praktis secara langsung tentang konsep-konsep dasar pembukuan keuangan yang mudah dipahami dan dapat diterapkan oleh para pelaku usaha kecil dan mikro. Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya ini, buku kas disediakan bersamaan dengan sesi pelatihan langsung kepada pelaku UMKM, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman UMKM tentang prinsip-prinsip dasar dalam pembukuan keuangan yang simpel dan efektif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung di empat lokasi yang berbeda, spesifiknya di setiap kios UMKM. Berlangsung pada tanggal 2 Februari 2024, kegiatan ini terfokus pada berinteraksi langsung dengan pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Kegiatan awal yang dilakukan adalah memberikan pembelajaran tentang pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, serta pentingnya konsistensi dalam pencatatan pembukuan dan metode serta format sederhana untuk mencatatnya. Program pembelajaran tersebut ditujukan langsung kepada para pelaku usaha melalui interaksi langsung, komunikasi lisan, dan diskusi terbuka hingga UMKM memahami konsep dasar pembukuan sederhana dan dapat menyusun catatan keuangan yang sederhana. Melalui pembelajaran ini, pemilik UMKM mulai memiliki pemahaman dan wawasan tentang pembukuan sederhana serta mulai menyadari pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta konsistensi dalam pencatatan



Gambar 1 dan 2 Sosialisasi pembukuan sederhana pada UMKM

Setelah mengikuti program edukasi tentang pembukuan yang sederhana, kegiatan selanjutnya adalah program pelatihan yang mendapat pendampingan langsung. Pelatihan dilaksanakan secara langsung, melalui interaksi lisan dan terbuka, dengan langsung mempraktikkan tahapan-tahapan dalam menyusun pembukuan yang sederhana bagi pelaku UMKM. Hal ini memastikan bahwa peserta dapat langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis. Pelatihan dimulai dengan melakukan latihan dalam mencatat transaksi harian, termasuk pemasukan dan pengeluaran, sehingga UMKM dapat memahami profitabilitas dari bisnis yang UMKM jalankan. Setelah melalui pelatihan, keempat pelaku UMKM mulai memahami langkah-langkah dalam menyusun pembukuan sederhana untuk menjalankan usaha UMKM. Pembukuan yang dibuat dengan lengkap dan akurat memiliki manfaat yang jelas bagi UMKM, seperti:



**DAFTAR PUSTAKA**

- Devi, S. A., & Nafiati, L. (2022). Menuju UKM Sehat Melalui Sosialisasi Pengelolaan Keuangan dan Pelatihan Pembukuan Sederhana di Dusun Kranon. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1).
- Machfuzhoh, A., Lutfi, & Utami,I,(2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1 (2), 109-11
- Manehat, Beatrix Yunarti., Sanda, Fulgensius Oswin., (2022). Meninjau Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Indonesia.*Jurnal Riset Mahasiswa(JRMA)*, Volume X, No.1
- Rosa, A. R., (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM di Desa Puspasari Kecamatan Pede. *Abadima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1).
- Rumui, E. E., (2023). Edukasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM (Kios Online di Kota Surabaya dan Silaundry di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Communnity Development Journal*, 4 (5), 11322-11327.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, Y. B., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 163-172.